



**Pelatihan Pengajaran Bahasa Inggris Usia Dini Bagi Guru PAUD
Princess Rokan di Kecamatan Tanah Putih Rokan Hilir**

***Early Childhood English Teaching Training for Teachers in PAUD
Terpadu Princess Rokan***

Nurmayana^{1*}, Nazlah Syahaf Nasution², Ismayani³

^{1,3}Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

²Universitas Negeri Medan

Corresponding Author * : nurmayana@upmi.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan edukasi terkait pengajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini. Untuk mencapai tujuan tersebut metode yang digunakan yaitu melalui pelatihan dan pendalaman teori. Kegiatan ini dilaksanakan di Paud Terpadu Princess Rokan di Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir. Hasil menunjukkan bahwa setelah pelaksanaan kegiatan ini para guru mampu memahami landasan teori pengajaran bahasa Inggris di PAUD, mampu mengenali beberapa lagu bahasa Inggris yang dapat digunakan untuk pengajaran, mampu menggabungkan lagu dan gerakan untuk membantu pengajaran bahasa Inggris, mampu mengenali dan mencoba membaca cerita bahasa Inggris sederhana, mampu membuat media sederhana untuk membantu pengajaran bahasa Inggris, mampu mendesain kegiatan produktif dengan kegiatan yang menyenangkan, dan mengenali dan mempraktekkan beberapa jenis permainan untuk membantu pengajaran bahasa Inggris. Melalui pelatihan ini maka diharapkan para peserta dapat menerapkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang pengajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini.

Kata Kunci: pengajaran bahasa Inggris, anak usia dini, Princess Rokan

Abstract

This activity aims to provide training and education related to teaching English for early childhood. To achieve this goal, the method used is through training and theoretical deepening. This activity was carried out at Paud Terpadu Princess Rokan in Tanah Putih District, Rokan Hilir Regency. The results showed that after the implementation of this activity the teachers were able to understand the theoretical basis of teaching English in PAUD, able to recognize several English songs that could be used for teaching, able to combine songs and movements to help teach English, able to recognize and try to read English stories. simple, able to make simple media to help teaching English, able to design productive activities with fun activities, and recognize and practice several types of games to help teach English. Through this training, it is hoped that the participants can apply their knowledge and understanding of teaching English to early childhood..

Keywords: *English teaching, early childhood, princess rokan.*

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah mata pelajaran wajib ketika siswa duduk di sekolah dasar, akan tetapi untuk menunjang pembelajaran yang lebih efektif pembelajaran bahasa Inggris telah diajarkan sejak taman kanak-kanak. Di satu sisi, perkembangan ini merupakan kabar baik, karena menunjukkan bahwa pengajaran bahasa Inggris di PAUD mulai mengalami kemajuan. Namun, ada juga kekhawatiran bahwa pelaksanaan pengajaran bahasa Inggris tersebut masih memerlukan beberapa perbaikan, termasuk mengenai seberapa efektif bahasa Inggris diajarkan dalam pendidikan anak usia dini. Di sisi lain, muncul isu-isu negatif terkait pengajaran bahasa Inggris bagi anak-anak usia dini. Beberapa guru dirasa kurang kompeten dalam mengajarkan bahasa Inggris, terutama masalah teknik pengajaran. Mereka cenderung mengajarkan bentuk (form) daripada isi (content) pada usia dini. Selain itu, Shin (2000) mengatakan bahwa beberapa guru cenderung mengajarkan kosakata (vocabulary) secara terpisah atau tidak sesuai dengan konteks penggunaan. Hal ini dirasa tidak efektif dari sisi strategi serta akan menyulitkan siswa saat menggunakan kata tersebut dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana yang disampaikan sebagian besar ahli bahasa. Belajar bahasa harus disesuaikan dengan konteks penggunaan kata atau ungkapan yang tepat dan natural.

Banyak metode pengajaran yang digunakan oleh guru bahasa Inggris yang kurang sesuai dengan usia anak-anak, seperti yang disebut di atas masih banyak guru yang mengajarkan bahasa Inggris pada level "form" dari pada "content". Ada pula yang menekankan pembelajaran vocabulary atau kosakata dengan metode penerjemahan kata per kata yang oleh sebagian besar ahli pengajaran bahasa Inggris untuk anak-anak dianggap kurang strategis dan tidak natural. Seharusnya, pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing diharapkan meniru, walau tak mungkin sama, proses pemerolehan bahasa ibu dimana aspek otentisitas bahasa dan naturalitas konteks harus menjadi 2 pijakan penting. Teori-teori Second Language Acquisition terbaru menyebutkan bahwa semakin dini anak belajar bahasa asing, semakin cepat mereka menguasainya karena alasan kemampuan short and long term memory yang lebih baik. Disebutkan pula tekanan psikologis yang lebih sedikit dan faktor interaksi yang intens sangat disarankan untuk membantu anak-anak belajar bahasa asing. Harmer (2001) menyatakan setidaknya ada tujuh sifat belajar anak-anak yang berbeda dengan orang tua. Di antara sifat itu adalah anak akan merespon terhadap makna walaupun mereka tidak mengerti semua kata-kata secara keseluruhan. Anak-anak juga cenderung belajar dari lingkungan sekitar. Mereka belajar tidak hanya dari apa yang di dengar dan dilihat tetapi juga dari apa yang mereka lakukan. Selaian itu anak-anak juga memiliki waktu untuk konsentrasi yang terbatas. Dengan adanya perbedaan sifat tersebut, perlakuan terhadap anak-anak juga harus berbeda dengan perlakuan terhadap pembelajar dewasa.

Pada usia dini, anak-anak akan dengan mudah memperoleh atau mempelajari sesuatu yang baru, lebih-lebih mempelajari bahasa. Hal ini sesuai dengan teori

second language acquisition (Chomsky, 1999). Oleh karena itu, untuk mengurangi terjadinya eror pada pembelajaran bahasa di usia dini, khususnya terkait teknik dan strategi pengajaran, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pelatihan pengajaran bahasa Inggris usia dini pada guru-guru di PAUD terpadu Princess Rokan.

METODE DAN TEMPAT PELATIHAN

Pengabdian kepada masyarakat ini diadakan di Paud Terpadu Princess Rokan selama satu hari pada tanggal 27 Mei 2022. Agar dapat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara efektif, ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Adapun cara kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah salah satu metode populer yang memungkinkan dalam menyerap informasi dengan cepat. Dalam hal ini kami menjelaskan bahwanya ada beberapa teknik yang dapat dilakukan dalam menarik minat siswa khususnya anak usia dini dalam belajar bahasa Inggris. Para guru juga diberikan berbagai wawasan tentang pengajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini, dimana seorang guru harus mampu menggunakan strategi yang tepat agar tujuan pembelajaran bisa tercapai secara baik.

2. Metode Praktik

Dalam metode ini tim pengabdian memberikan beberapa contoh bagaimana mengajar yang baik dan benar dengan menggunakan dan menerapkan pengetahuan *English for young learner*. Tim pengabdian menjelaskan cara praktis untuk mengajarkan kosakata kepada anak usia dini. Dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk menggunakan kosakata dalam konteks, mereka akan lebih mampu memahami arti kata-kata. Tim dengan senang hati menawarkan penjelasan dan materi yang bermanfaat dengan memberikan beberapa tip spesifik tentang cara mengajar bahasa Inggris secara efektif untuk anak usia dini, yang dapat membantu guru terhubung dengan anak-anak dengan cara yang informatif dan menyenangkan.

3. Metode tanya jawab dan diskusi

Metode ini dilaksanakan setelah pemberian materi dan praktik, Dalam hal ini tim pengabdian memberikan kesempatan tanya jawab kepada peserta. Hal ini tentunya akan menambah ilmu dan membuka wawasan para peserta.

Pengenalan dan penguatan prinsip-prinsip TEYL dilakukan dengan menghargai perbedaan latar belakang dan pengalaman para peserta sebagai guru. Kegiatan PKM ini menekankan pada penggunaan lagu, cerita, permainan dan kerajinan untuk membantu mengatur proses pembelajaran bahasa Inggris di PAUD.

PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan PKM ini dirancang untuk membantu para guru mendalami keahlian mereka tentang pengajaran bahasa Inggris kepada anak-anak. Kegiatan ini dirancang agar menyenangkan dan interaktif, dengan kegiatan yang didukung oleh lagu, cerita, permainan, dan keterampilan. Kegiatan yang dilakukan mengakibatkan peserta mampu memahami dasar teori pengajaran bahasa Inggris di Taman Kanak-kanak atau PAUD, serta mengenal beberapa lagu bahasa Inggris yang dapat digunakan untuk pengajaran.

Para peserta mampu menggabungkan lagu dan gerakan dengan pelajaran bahasa Inggris untuk membantu mengajar. Mereka juga mampu mengenali dan mencoba membaca cerita bahasa Inggris sederhana. Mereka juga mampu membuat media sederhana untuk membantu pengajaran bahasa Inggris, dan mereka juga mampu merancang kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Terakhir, peserta mampu mengenal dan mempraktekkan beberapa jenis permainan untuk membantu pengajaran bahasa Inggris. Berikut detail pelaksanaan kegiatan:

1. Pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini

Pertemuan ini diadakan setelah pembukaan. Dalam sesi ini dijelaskan berbagai cara untuk membantu anak-anak belajar bahasa Inggris. Dasar teori pembelajaran bahasa Inggris yang merupakan bahasa asing bagi anak-anak dipaparkan untuk membantu menumbuhkan pemahaman yang lebih baik tentang budaya lain dan membantu anak-anak mengembangkan keterampilan mereka.

2. Pembelajaran melalui lagu dan cerita

Sesi ini membahas manfaat penggunaan lagu dan cerita sebagai sumber belajar bahasa Inggris untuk anak. Dalam hal ini, para peserta saling berbagi pengalaman dan pengetahuan. Juga dijelaskan dan diperlihatkan bagaimana media sederhana dapat digunakan dalam hubungannya dengan lagu dan cerita untuk pengajaran bahasa Inggris kepada siswa PAUD. Pada sesi lagu, para peserta dengan antusias mempelajari teknik-teknik mengajarkan lagu-lagu berbahasa Inggris kepada anak-anak serta gerakan-gerakan yang mengiringi lagu-lagu tertentu.

3. Pembelajaran melalui crafting

Pada sesi ini, peserta diberikan materi tentang cara mengajar bahasa Inggris secara efektif melalui kegiatan hands-on. Kegiatan meliputi memotong, menempel, melipat, membentuk, menggambar, mewarnai, dan menata.

4. Pembelajaran melalui permainan

Sesi ini memperkenalkan peserta pada berbagai jenis permainan yang cocok untuk anak usia dini, untuk membantu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Permainan ini termasuk permainan yang membutuhkan aktivitas fisik, seperti berlari, melompat, dan bertepuk tangan. Mereka juga termasuk permainan yang disertai dengan musik. Jenis game yang

diperkenalkan antara lain game zipzap, game balapan, game Simon Says, dan game hello.

Setelah semua sesi selesai, peserta menampilkan keterampilan baru yang mereka pelajari dalam pelatihan, seperti mengajar dengan lagu, cerita, permainan, dan kerajinan. Berdasarkan umpan balik tersebut, diputuskan bahwa kegiatan ini sangat relevan dengan kebutuhan para peserta. Mereka merasa bahwa mereka mempelajari wawasan dan keterampilan baru yang dapat diterapkan dan bermanfaat, dan bahwa mereka senang dengan teknik dan metode pelatihan yang diterapkan selama pelatihan. Melalui pelatihan ini maka diharapkan para peserta dapat menerapkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang pengajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini dengan baik.

Dokumentasi Kegiatan PKM

Berikut gambar foto pelaksanaan kegiatan di PAUD Terpadu Princess Rokan:



Gambar Pelaksanaan Pelatihan Pengajaran Bahasa Inggris

KESIMPULAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan banyak pelatihan dan kombinasi teori dan praktik. Pengenalan dan penguatan prinsip-prinsip TEYL dilakukan dengan menghargai perbedaan latar belakang dan pengalaman para peserta sebagai guru. Kegiatan PKM ini menekankan pada penggunaan lagu, cerita, permainan dan kerajinan untuk membantu mengatur proses pembelajaran bahasa Inggris di PAUD.

Berdasarkan hasil pelatihan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran berbasis lagu, cerita, permainan, dan kerajinan dapat dilaksanakan dengan mudah jika sudah terbiasa menggunakannya. Para guru sangat senang dengan pelatihan yang diberikan, karena pelatihan ini akan membantu mereka untuk memecahkan masalah yang mereka alami dalam mengajarkan bahasa Inggris pada anak usia dini, kedepannya para guru diharapkan menghasilkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan bagi siswa-siswi mereka untuk mencapai tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal., Harahap, I. R & Sirait, Z. (2021). Pelatihan media audio - visual dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris bagi guru majdah al – fayyadh Islamic school; Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat; Vol. 1 No. 2, Desember 2021, hlm. 209 – 214
- Akmal, & Maulana, C. (2020). Communicative Approach In Teaching English Speaking Club (ESC). *Journal of Linguistics, English Teaching and Education*, 1(2), 49–54
- Ahmad, A. (2018). Developing Barcorious Application as Teaching Media for English Young Students: Focus on Implication. *J-SHMIC : Journal of English for Academic*, 5(2), 1–14. [https://doi.org/10.25299/jshmic.2018.vol5\(2\).1631](https://doi.org/10.25299/jshmic.2018.vol5(2).1631)
- Ahmad, A., Etfita, F & Satriani, E. (2021). Pelatihan pembelajaran berbasis game untuk guru-guru sd islam plus ylpi pekanbaru; Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat; Vol. 1 No. 2, Desember 2021, hlm. 153 – 158
- Brewster, J., Ellis, G., & Girard, D.,(2002). *The primary English teacher's guide*. England: Pearson plc.
- Harmer, Jeremy. 2001. *The Practice of English Language Teaching with DVD (4th Edition)* London: Longman Handbooks for Language Teachers.
- Mei , Yin Yong & Yu-jing, J., (2000). *From using games in an EFL class for children*. Daejin University ELT Research Paper. Fall, 2000.
- Wright, A.(1995). *Story Telling with Children*. Oxford: OUP.
- Wright, A., Betteridge,D. & Buckby, M. (1984). *From games for language learning*, Cambridge: Cambridge University Press.